KRIDA CENDEKIA
VOL 01 NO 09 AGUSTUS - NOVEMBER 2022 E ISSN 2797 006X

PELATIHAN PERANCANGAN DAN PRODUKSI SHOPPING BAG ECOPRINT PADA KAIN KANVAS UNTUK MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA BAGI PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN DESAIN PRODUK KRIYA KREATIF TEKSTIL DAN BATIK DI SMK N 3 TASIKMALAYA

Cucu Sutianah

Universitas Pendidikan Indonesia
Korespondensi : cucu.sutianah@upi.edu

ABSTRAK

Dengan memberikan pelatihan keterampilan pemberian motif ecoprint mordan spring botanical dan membuat shopping bag bermotif ecoprint diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan menumbuhkan semangat berwirausaha pada peseta didik program keahlian desain produk kriya kreatif tekstil dan batik SMKN 3 Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM diantaranya melakukan pre-test untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan terkait pembuatan shopping bag bermotif ecoprint, langkah kedua memberikan pelatihan dan pembelajaran tentang materi shopping bag bermotif ecoprint dengan menggunakan metode pelatihan dan praktik berbasis produk atau Production based Trainning.. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman masyarakat tentang *shopping bag* bermotif ecoprint sebagai salah satu teknik dalam penyempurnaan tekstil dengan daun dan bunga yang ramah lingkungan meningkat secara signifikan dan positif, dimana : (1) mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan mewarnai dan mencetak motif di kain menggunakan teknik ecoprint, (2) mitra sudah memiliki pengetahuan tentang cara membuat kerajinan tangan berupa cetakan motif pada kain dengan teknik ecoprint dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut sehingga dapat dimanfaatkan untuk manambah penghasilan keluarga, (3) Hasil akhir dari karya mitra dapat dikategorikan cukup rapi meskipun masih diperlukan latihan guna menghasilkan warna dan cetakan motif tumbuhan (daun, bunga dan batang) yang semakin menarik

Kata Kunci: *shopping bag ecoprint,* , praktik berbasis produk, ekonomi kreatif

PENDAHULUAN

Keandalan para siswa SMK dalam bidangnya menjadi jawaban akan kebutuhan tenaga kerja yang siap ‘’saji’’ dan kebutuhan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di negeri ini. Oleh karena itu kemampuan para siswa SMK menjadi variabel penting karena mereka sebenarnya adalah generasi yang sangat dibutuhkan dalam percepatan pembangunan di Indonesia. Misalnya pembangunan bidang ekonomi kreatif, pasti membutuhkan inovasi inovasi berdaya guna yang bernilai keekonomian maksimum, sehingga kontribusinya terhadap index kesejahteraan masyarakat bisa signifikan.

Kebutuhan itu menjadi basis penggerak tim dosen dari Universitas Pendidikan Indoensia, Bandung untuk menyebarkan ilmu dan ketrampilannya keapada para siswa di SMKN 3 Tasikmalaya, khususnya jurusan desain produk kriya tekstik kreatif. Salah ketrampilan yang penting dalam konteks pendidikan kejuruan di SMKN 3 Tasikmalaya ini adalah ketrampilan cetak mencetak pola berbasis alam, yang istilah lainnya adalah *ecoprint.*

Penulis dapat menjelaskan bahwa ecoprint merupakan salah satu teknik pemberian motif alam pada kain, kertas, kulit, keramik yang sudah mendapatkan perlakukan misalnya dengan menghilangkan lemak atau mordan supaya mudah dalam proses pemindahan motif nya baik dengan

cara dikukus atau steam, teknik pounding, atau setrika,, sebagai pembuktian peristiwa *social and science* berwawasan *life skills.* saat ini sedang trend dikalangan pelaku usaha busana dan pengrajin tekstil/kulit.. Dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah diperoleh dan ramah lingkungan, maka ecoprint ini menjadi salah satu peluang usaha busana dan tekstil dikalangan masyarakat. Berikut ini adalah *eco print mordan spring botanical* untuk busana muslim dan *facmina.*

Dalam kegiatan ini, teknik *ecoprint* akan diaplikasikan pada kerajinan *shopping bag* berbahan kain kanvas. *Shopping bag* atau kantong belanja yang dimaksud adalah kantong belanja pakai ulang adalah kantong yang dapat dipakai berkali-kali oleh pemakainya untuk membungkus barang belanjaan. Kantong belanja pakai ulang dalam bahasa Inggris disebut *reusable shopping bag*. Di Inggris Raya, istilah lain untuk kantong belanja pakai ulang adalah *bag-for-life*. Jenis kantong belanja berbahan kanvas atau katun bermotif ecoprint ini dibuat dengan serat alami seperti kapas tradisional, kapas organik, atau kantong katun daur ulang. Meskipun kapas tradisional dibuat dari tanaman terbarukan, tanaman kapas membutuhkan bahan kimia dan pestisida. Selain itu, tanaman kapas juga mengkonsumsi banyak air. Kapas organik ditanam tanpa pestisida sehingga dapat mengurangi dampak negatif lingkungan dari produksi kapas. Katun dibuat dari serat tanaman yang dapat terurai secara alami. Dengan demikian, setelah digunakan berkali-kali dalam waktu yang lama, kantong pakai ulang berbahan katun dapat dibuang tanpa banyak menimbulkan pencemaran lingkungan. Keuntungan lainnya, kantong belanja pakai ulang dari katun dan kanvas relatif kuat, tahan lama, sekaligus lembut. Pemakainya dapat mencucinya di mesin cuci dengan air dingin.

Produk *shopping bag ecoprint* bahan katun dibuat sesuai dengan motif *ecoprint* yang dihasilkan pada pelatihan, juga bermanfaat dan di perlukan konsumen selain sebagai sandangan batik juga merupakan sesuatu sebagai mode atau keindahan bagi setiap pemakainya, dan coraknya yang bermacam-macam akan menjadi konsumen lebih tertarik dan rasa ingin memiliki.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan/ sosialisasi pada para siswa SMKN 3 Tasikmalaya pelatihan dengan metode pra*ktek berbasis project tentang pemberian motif ecoprint mordan spring botanical* pada pembuatan *shoping bag* dengan memanfaatkan tumbuhan (flora) sebagai wujud gerakan ecofriendly (ramah lingkungan).

Langkah 1: Penyusunan materi pelatihan dan media tentang penanganan pencemaran lingkungan akibat limbah tekstil buatan/kimia. dan hukum pelanggaran terhadap pencemaran lingkungan, Konsep Kewirausahaan Mandiri berbasis industri/ekonomi kreatif bagi masyarakat, Konsep ecoprint mordan spring botanical , Konsep shoping bag ecoprint, Praktik berbasis project dalam pemberian motif ecoprint mordan spring botanical pada kain kanvas dan katun, serta Konsep urbanpreneurs dan Praktik pembuatan Shopping Bag ecoprint sebagai wujud gerakan *ecofriendly.*

Langkah 2: sosialisasi dan penyuluhan tentang pemahaman dan menerapkan teknik penanganan pencemaran lingkungan akibat limbah tekstil buatan/kimia, dan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang hukum lingkungan. serta hukum pelanggaran terhadap pencemaran lingkungan.

Langkah 3: Pelatihan tentang Kewirausahaan Mandiri berbasis industri/ekonomi kreatif bagi masyarakat, dengan pemeberian motif ecoprint mordan spring botanical pada kain tekstil yaitu kain kanvas atau katun dengan peamnfaatan daun dan bunga serta pewarna alami berasal dari flora dan tumbuhan lainnya yang terdapat di lingkungan sekitar.

Langkah 4: Pelatihan tentang Konsep shoping bag ecoprint, Praktik berbasis project dalam pemberian motif ecoprint mordan spring botanical pada kain kanvas dan katun, serta Konsep urbanpreneurs dan Praktik pembuatan Shopping Bag ecoprint sebagai wujud gerakan ecofriendly.

Langkah 5: Pengerjaan pretest dan postest oleh pesertta pelatihan
Langkah 5 : Evaluasi Hasil Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan tentang Kewirausahaan Mandiri berbasis industri/ekonomi kreatif bagi masyarakat, dengan pemeberian motif *ecoprint mordan spring botanical* pada kain tekstil yaitu kain kanvas atau katun dengan peamnfaatan daun dan bunga serta pewarna alami berasal dari flora dan tumbuhan lainnya yang terdapat di lingkungan sekitar. Tujuan: memberikan pemahaman tentang :

a. Memahami konsep dan menerapkan Kewirausahaan Mandiri berbasis industri/ekonomi kreatif
b. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan inovasi peserta didik dengan praktek secara langsung tentang Tekno *ecoprint mordan spring botanical* pada kain tekstil dengan pemanfaatan Flora yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pelatihan tentang Konsep *shoping bag ecoprint,* Praktik berbasis project dalam pemberian motif *ecoprint mordan spring botanical* pada kain kanvas dan katun, serta Konsep *urbanpreneurs* dan Praktik pembuatan *Shopping Bag ecoprint* sebagai wujud gerakan *ecofriendly.* Tujuan: memberikan pemahaman tentang :

1) Menumbuhkembangkan karakter wirausaha masyarakat berbasis Industri Ekonomi Kreatif tentang pembuatan *shoping bag ecoprint eco frienly* dengan memanfaatkan pembuatan motif daun dan bunga serta pewarna alami yang berasal dari berbagai jenis tumbuhan atau flora yang ada di sekitar lingkungan masyarakat, termasuk sekolah .
2) Terciptanya sebuah kondisi pemberdayaan masyarakat (dalam konteks ini peserta didik SMKN 3 Tasikmalaya)yang sadar akan percermaran lingkungan, dengan menghindari kantong plastik.
3) Mendorong terciptanya kesadaran bersama dalam memajukan potensi yang dimiliki secara berkelanjutan terutama dalam pengembangan kreativitas dan menggunakan pewarna alami untuk tekstil yaitu pembuatan motif *ecoprint mordan spring botanical*,
4) Meningkatkan pendapatan dan daya ekonomi dengan produk *shopping bag mordan ecoprint spring botanical*

Selanjutnya adalah pengerjaan *pretest* dan *postest* oleh pesertta pelatihan . Adapun tujuannya adalah :

a. Mengetahui tingkat pemahaman peserta didik di SMKN 3 Tasikmalaya tentang teknik penanganan pencemaran lingkungan akibat limbah tekstil buatan/kimia, dan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang hukum lingkungan. serta hukum pelanggaran terhadap pencemaran lingkungan
b. Mengetahui pemahaman konsep dan menerapkan Kewirausahaan Mandiri berbasis industri/ekonomi kreatif
c. Mengetahui pertumbuhan dan pengembangan kreatifitas dan inovasi masyarakat dengan tentang Tekno *ecoprint mordan spring botanical* pada kain tekstil dengan pemanfaatan flora yang terdapat di lingkungan sekitar.
d. Mengetahui sejauhmana pertumbuhan karakter wirausaha tentang pembuatan *shoping bag ecoprint eco frienly* dengan memanfaatkan motif daun dan bunga yang ada di sekitar lingkungan masyarakat .
e. Mengetahui terciptanya sebuah kondisi pemberdayaan masyarakat yang sadar akan percermaran lingkungan, dengan menghindari kantong plastik.

KRIDA CENDEKIA
VOL 01 NO 09 AGUSTUS - NOVEMBER 2022 E ISSN 2797 006X

Beberapa contoh aplikasi pola *ecoprint* pada *shopping bag*

Evaluasi Hasil Pelatihan , dengan tujuan :

a. Mengevaluasi kompetensi para pemuda tentang cara menumbuhkembangkan karakter wirausaha bagi para peserta didik di SMKN 3 Tasikmalaya.
b. Mengevaluasi tingkat pemahaman Peserta didik SMKN 3 Tasikmalaya tentang teknik penanganan pencemaran lingkungan akibat limbah tekstil buatan/kimia, dan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang hukum lingkungan. serta hukum pelanggaran terhadap pencemaran lingkungan
c. Mengevaluasi pemahaman konsep dan menerapkan Kewirausahaan Mandiri berbasis industri/ekonomi kreatif
d. Mengetvaluasi pertumbuhan dan pengembangan kreatifitas dan inovasi masyarakat dengan tentang Tekno *ecoprint mordan spring botanical* pada kain tekstil dengan pemanfaatan flora yang terdapat di lingkungan sekitar.
e. Mengevaluasi pertumbuhan dan peningkatan karakter wirausaha tentang pembuatan *shoping bag ecoprint eco frienly* dengan memanfaatkan motif daun dan bunga yang ada di sekitar lingkungan masyarakat .

f. Mengevaluasi potensi terciptanya sebuah kondisi pemberdayaan masyarakat yang sadar akan percermaran lingkungan, dengan menghindari kantong plastik
g. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan skor jawaban soal pre test dan post test kemudian dianalisis secara statistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan: (1) mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan mewarnai dan mencetak motif di kain menggunakan teknik ecoprint, (2) mitra mampu mendapatkan ilmu yang menunjang studinya dengan keterampilan mewarnai dan mencetak motif pada kain dengan teknik ecoprint, (3) Hasil akhir dari karya mitra dapat dikategorikan cukup rapi meskipun masih diperlukan latihan guna menghasilkan warna dan cetakan motif tumbuhan (daun, bunga dan batang) yang semakin menarik, (4) Selain meningkatkan citra UPI di masyarakat dan stake holder melalui kegiatan ini diharapka terjalin suatu kerjasama berkesinambungan antara UPI Kampus Tasikmalaya dengan SMKN 3 Tasikmalaya dalam rangka mendorong perkembangan dan peningkatan kualitas pengajaran mata pelajaran ekonomi kreatif dan inovasi tekstil/produk tekstil baik lokal maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Yusuf Hamali, Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Atika Maharani. 2018. Motif dan Pewarnaan Tekstil Di Home Industry Kaine Art Fabric "Ecoprint Natural Dye". UNY: Skripsi.

Assauri sofjan, Manajemen Pemasaran, Jakarta : rajawali pers, 2010

Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. Abdi Seni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 16–26.

Burhanudin Ridwan at all., kewirausahaan dalam perspektif Al-qur'an dan hadis, Vol 1 No. 1

Chan, P.M., Yuen, C.W.M. and Yeung, K.W.2002. The Effect Of Natural Dye Effluent On The Environment. Research Journal of Textile and Apparel, Vol. 6 No. 1, pp. 57-62.

Denison, E., & dkk. 2010. Print Formats an FFInishes: The Designer's Illustrated Fublisher

Fletcher, K. 2012. Sustainable Fashion and Textiles: Design Journeys . London: Routledge.

Flint, I. 2008. Eco Color : Botanical Dyes for Beautiful Textiles . United Stated: Interwave Press Inc.

Gordon, J., & dan Collen Hill. (2014). Sustainable Fashion : Past, Present, and Future. London: Blomsdury Publishing.

Gwilt, A. 2014. A Practical Guide to Sustainable Fashion . London: A&C Black.

KP, R. Nissa. (2014). Eksplorasi Teknik Eco printing Dengan Menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami untuk Produk Fashion. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain ITB, 1.

Muthu, S. 2015. Handbook of Sustainable Apparel Produstion. CRC Press: United States.

Muthu, S. (2016). Sustainability in the Textile Industry. New York: Springer.

Murwati, A. (2017). A booklet on an alternative green movement in Indonesia: Slow Fashion. Indonesia: Goethe-Institut Indonesia.

Mutiara Triwiswara. 2015. Natural dye mordants and their health hazards. Dapat diakses padahttps://www.researchgate.net/publication/282381262_Natural_dye_mordants_and_t heir_h ealth_hazards/citations

Rini, S., & Melani Kurnia Riswati. (2011). Pesona Pewarna Alami Indonesia. Jakarta: KEHATI Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia.

Saraswati Terry Juniar,dkk., Perbedaan Hasil Rok Pias Eco Print Daun Jati (Tectona grandis) menggunakan jenis dan Massa Mordan Tawas dan Cuka, e-Journal. Volume 07 Nomor 02 Tahun 2018, Edisi Yudisium Periode Mei 2018, Hal93-99

Setchi, R., & dkk. (2014). Sustainable Design and Manufacturing 2014 Part 1. Lulu. com: United Stated.

Sumarna, Y. (2011). Kayu Jati : Panduan Budidaya dan Prospek Bismis . Jakarta: Penebar Swadaya Grup.

Wahyuni, T. S., & Mutmainah, S. (2020). Karakteristik karya ecoprint natural dye pada kulit di Rumah Batik Hardini PaparKediri. 8, 194–207.